



Sosialisasi Model dan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di MI Sultan Agung Peniron Kebumen

Dita Yuzianah^{1*}, Nila Kurniasih², Puji Nugraheni³

^{1*,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

*email: ita.yuzianah88@gmail.com

Submitted: 07-12-2023

Revised: 05-01-2024

Accepted: 15-01-2024

ABSTRAK

Perubahan kurikulum ini menyebabkan beberapa pihak yang merasa belum siap mengalami kebingungan ketika dituntut untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Salah satu diantaranya yaitu di MI Sultan Agung Peniron dimana di MI Sultan Agung baru kelas empat yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka sedangkan kelas yang lain masih menggunakan kurikulum 2013. Guru di MI Sultah Agung merasa kesulitan memilih model pembelajaran apa yang akan digunakan pada kurikulum merdeka dan bagaimana perangkat pembelajaran dikurikulum merdeka. Karena itu berdasarkan permintaan MI Sultan Agung kami mengadakan pengabdian masyarakat tentang model pembelajaran dan perangkat yang digunakan dikurikulum merdeka. Tujuan dan manfaat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut: memberi informasi model pembelajaran apa saja yang dapat digunakan pada kurikulum merdeka serta perangkat pembelajaran yang digunakan dikurikulum merdeka. Metode pengabdian yaitu penyampaian materi, sedangkan tahapan pengabdian ini menggunakan tahapan Persiapan, Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Sosialisasi model dan perangkat kurikulum merdeka menambah pengetahuan guru tentang model dan perangkat yang digunakan pada kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka; Model Pembelajaran; Perangkat Pembelajaran

ABSTRACT

This change in the curriculum caused some parties who felt they were not ready to experience doubts when required to implement the independent curriculum. One of them is at MI Sultan Agung Peniron where at MI Sultan Agung only the fourth grade has implemented the independent curriculum while the other classes are still using the 2013 curriculum. Teachers at MI Sultah Agung find it difficult to choose what learning model will be used in the independent curriculum and how. Learning tools in the independent curriculum. Therefore, based on MI Sultan Agung's request, we are holding community service regarding learning models and tools used in the independent curriculum. The aim and benefits of this Community Service activity are as follows: providing information on what learning models can be used in the independent curriculum as well as the learning tools used in the independent curriculum. The service method is the delivery of material, while the service stages use the Preparation, Implementation, Evaluation and Reporting stages. Socialization of independent curriculum models and tools increases teachers' knowledge about the models and tools used in the independent curriculum.

Keywords: Independent Curriculum; Learning model; Learning Media

PENDAHULUAN

Tiga tahun yang lalu diseluruh dunia terkena pandemic yang menyebabkan semua aspek kegiatan mengalami peralihan dari luring menjadi daring. Begitu pula aspek pendidikan. Yang tadinya pendidikan dilaksanakan secara tatap muka ketika pandemic harus beralih pembelajaran secara daring. Ketika pembelajaran daring tentunya ada kelebihan dan kekurangannya karena siswa tidak dapat berinteraksi dengan guru secara langsung. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran diseluruh Indonesia mengalami kemunduran. Karena itu menteri pendidikan merubah kurikulum dari Kurikulum 2013 (K13) menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengejar ketertinggalan pendidikan di Indonesia ketika pandemic. Perubahan kurikulum ini menyebabkan beberapa pihak yang merasa belum siap mengalami kebimbangan ketika dituntut untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Salah satu diantaranya yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung Peniron, dimana di MI Sultan Agung baru kelas empat yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka sedangkan kelas yang lain masih menggunakan K13. Guru di MI Sultah Agung merasa kesulitan memilih model pembelajaran apa yang akan digunakan pada kurikulum merdeka dan bagaimana perangkat pembelajaran di kurikulum merdeka. Karena itu berdasarkan permintaan MI Sultan Agung kami mengadakan pengabdian masyarakat tentang model pembelajaran dan perangkat yang digunakan di kurikulum merdeka.

Mengutip dari Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka dalam (Affifah, 2020), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dengan kurikulum ini, dapat membantu guru untuk memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan (Adit & Harususilo, 2019) bahwa kurikulum merdeka menyesuaikan kebutuhan siswa untuk belajar.

Dikutip dari kurikulum.kemdikbud.go.id dalam (Affifah, 2020), berikut karakteristik utama dari kurikulum merdeka belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran: pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan *softskills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Mengutip dari Buku Saku Kurikulum Merdeka Belajar dalam (Affifah, 2020), berikut keunggulan kurikulum merdeka, yaitu: belajar lebih sederhana dan mendalam, lebih fokus pada materi yang essensial. Sehingga belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Lebih merdeka, guru nantinya dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan dan peserta didik. Lebih relevan dan interaktif, Pembelajaran melalui kegiatan projek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual.

Menurut (Eka, 2020) dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Selain itu, pada Kurikulum Merdeka, terdapat pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran. Inilah hal-hal esensial Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar (SD): Pertama penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman logistic. Untuk memahami lingkungan sekitar, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan sebagai mata pelajaran IPAS. Integrasi computational thinking dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPAS. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pilihan. Selanjutnya pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran. Maka ada beberapa model pembelajaran yang dirasa cocok untuk diterapkan dikurikulum merdeka.

Menurut Trianto dalam (Salmaa, 2023) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Pengertian ini hampir senada dengan Adi, namun Trianto di sini lebih menjabarkan pada komponen-komponen dalam model pembelajaran. Komponen-komponen tersebut di antaranya tujuan pembelajaran, langkah-langkah, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model yang dianggap cocok untuk kurikulum merdeka diantaranya: proyek, discovery dan pbl.

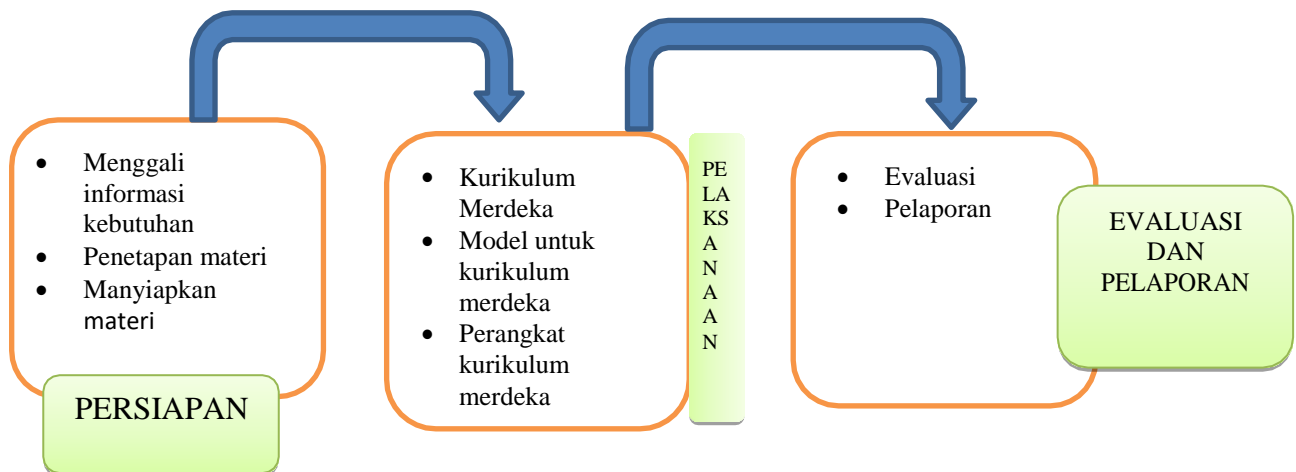
Menurut (Eka, 2020) Pembelajaran Berbasis Proyek atau *project based learning* (PjBL) adalah pendekatan belajar yang menjadikan murid sebagai pusat pembelajaran. Metode ini juga menitikberatkan proses untuk memiliki hasil akhir berupa produk atau layanan (tergantung permasalahan apa yang diberikan). Sehingga murid diberikan kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri hingga menciptakan hasil berupa sebuah produk. Metode ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan murid di kelas. Sehingga murid akan terlibat dalam merancang, mengembangkan, dan menciptakan solusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan. Menurut (Rosidi, 2023) PBL adalah model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan *discovery* menurut (Alawiyah, 2023) adalah mengembangkan cara belajar siswa yang aktif dan kreatif untuk menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, memproses sendiri dan menyimpulkan sendiri atau dapat disebut dengan belajar penemuan, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan serta memiliki kepuasan tersendiri dan tentunya tidak akan mudah dilupakan oleh siswa, sesuai dengan tujuan model pembelajaran *discovery learning* yaitu untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik lebih aktif, kreatif dan membangun sikap percaya diri dalam proses pembelajaran. Selain model pembelajaran perangkat pembelajaran merupakan hal yang esensial dalam kurikulum merdeka.

Menurut (Firmansyah, 2022), perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan

dalam proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat ajar dalam kurikulum merdeka merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP). Perangkat ajar meliputi modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran serta bentuk lainnya. Sedangkan Cristina menyatakan bahwa modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik (Anonymous, 2022). Modul ajar merupakan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari CP dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yaitu penyampaian materi, sedangkan tahapan pengabdian ini menggunakan tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan ini terdiri dari menggali informasi apa yang sedang dibutuhkan pada MI Sultan Agung Peniron Kebumen, setelah mengetahui kebutuhan materi maka pembicara akan menetapkan materi dan selanjutnya pemateri akan menyampaipkan materi. Pada tahap pelaksanaan yaitu menyampaipkan materi tentang model dan perangkat yang digunakan kurikulum merdeka. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi dan pelaporan, pada tahap ini diadakan evaluasi dari kegiatan dan juga pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan yang kami lakukan pertama kali adalah menghubungi kepala MI Sultan Agung Peniroon Kebumen. Dari hasil diskusi kami, kepala MI Sultan Agung mengatakan bahwa guru-guru MI masih merasa kesulitan menentukan model pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka dan mereka kesulitan membuat

perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka. Setelah mendapat informasi tentang apa yang dibutuhkan maka kami memutuskan akan melakukan sosialisasi kepada guru MI Sultan Agung Peniron Kebumen tentang model pembelajaran dan perangkat yang digunakan pada kurikulum merdeka. Setelah menentukan materi yang akan kami sampaikan langkah kami selanjutnya yaitu menyaipakan materi yang akan kami sampaikan kepada pihak sekolah dan tentunya pembagian materi untuk setiap anggota tim pengabdian.

2. Pelaksanaan

Peserta sosialisasi model dan perangkat kurikulum merdeka adalah kepala dan guru MI Sultan Agung Peniron Kebumen yang berjumlah 11 (sebelas) guru. Waktu pelaksanaan sosialisasi adalah pada hari Jumat, 22 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung selama 1 (satu) hari diawali dengan pembukaan sambutan dari tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Purworejo ibu Puji Nugraheni dilanjutkan sambutan dari kepala MI bapak Aziz Amin. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi yang pertama oleh ibu Puji Nugraheni tentang Kurikulum Merdeka.



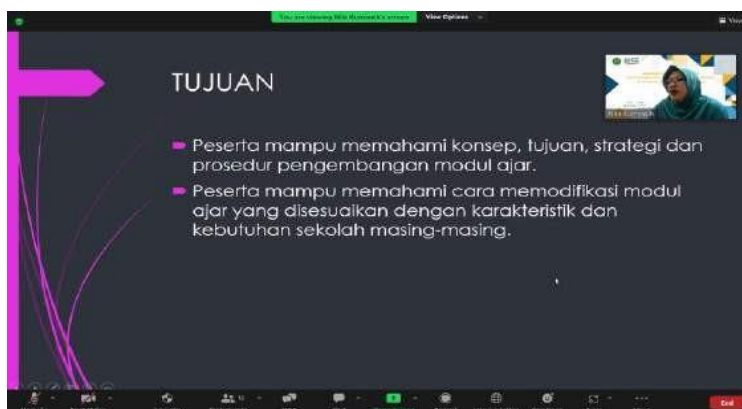
Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Puji Nugraheni

Kemudian dilanjutkan dengan materi kedua yang disampaikan oleh Dita Yuzianah menyampaikan tentang model pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Dita Yuzianah

Dilanjutkan pembicara ketiga oleh Nila Kurniasih menyampaikan tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yaitu modul.



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Nila Kurniasih

Kegiatan terakhir adalah diskusi atau tanya jawab tentang materi yang sudah dipaparkan.



Gambar 5. Diskus atau Tanya Jawab Tentang Materi

3. Evaluasi

Setelah melaksanakan pengabdian tim pengabdian melakukan evaluasi hasil evaluasi adalah sebagai berikut: pengabdian ini memberikan dampak yang sangat baik karena setelah pengabdian ini guru MI Sultan Agung Peniron Kebumen mempunyai gambaran model apa saja yang dapat digunakan ketika pembelajaran kurikulum merdeka serta guru dapat membuat perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi model dan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka dapat membantu guru memilih model yang dapat digunakan untuk kurikulum merdeka dan guru MI Sultan Agung juga dapat membuat perangkat kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, A., & Harususilo, Y. E. (2019). *Gebrakan “Merdeka Belajar” , Berikut 4 Penjelasan Mendikbud Nadiem.* KOMPAS.Com. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/12/12591771/gebrakan-merdeka-belajar-berikut-4-penjelasan-mendikbud-nadiem?page=all>
- Affifah, F. P. (2020). *Apa Itu Kurikulum Merdeka Belajar? Ini Pengertian, Konsep dan Keunggulannya.* Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2022/07/04/apa-itu-kurikulum-merdeka-belajar-ini-pengertian-konsep-dan-keunggulannya?page=all>
- Alawiyah, T. (2023). *Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.* Swara Pendidikan. <https://swarapendidikan.co.id/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Anonymous. (2022). *Modul Ajar.* Modul Kurikulum Merdeka SMK. <https://pelatihan.uny.ac.id/materi/modul-ajar>
- Eka. (2020). *Pembelajaran Berbasis Proyek dan Manfaat Penerapannya di Kelas.* GuruInovatif. <https://guruinovatif.id/artikel/pembelajaran-berbasis-proyek-dan-manfaat-penerapannya-di-kelas>
- Firmansyah, M. (2022). *Jenis-Jenis Perangkat Ajar yang Bisa Digunakan di Kurikulum Merdeka.* NaikPangkat.Com. <https://naikpangkat.com/jenis-jenis-perangkat-ajar-yang-bisa-digunakan-di-kurikulum-merdeka/>
- Rosidi, A. (2023). *Model Pembelajaran yang Cocok untuk Kurikulum Merdeka.* Indotime. <https://www.indotimes.co.id/opini/model-pembelajaran-yang-cocok-untuk-kurikulum-merdeka/>
- Salmaa. (2023). *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, dan Jenis.* Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/model-pembelajaran/>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
